

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perilaku konsumtif (Y), Literasi Ekonomi (X1) dan *Self-Control* (X2). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Kota Bandung.

#### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Azwar (2014, hlm. 19) seorang peneliti harus menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan guna mencapai tujuan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori (*Eksplanatory Research*). Penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (Morissan 2012, hlm. 38). Tujuan penelitian eksplanatori untuk menjelaskan atau menguji hubungan antara variabel yang diuji yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian survey eksplanatori yaitu metode yang mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pemaparan tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh

Guru SMA Negeri di Kota Bandung. Populasi berjumlah 207 orang guru mata pelajaran ekonomi.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 118) sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *random sampling*. Menurut Achmadi dan Narbuko (2009, hlm.111) teknik *random sampling* adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sampel guru dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 27 sekolah dengan metode persentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177), jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data,
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini sampel guru yang diambil sebanyak 30% dari populasi. Maka dari itu, sampel guru yang didapat adalah  $30\% \times 207 = 62$ .

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Literasi Ekonomi (X1), *Self-Control* (X2), variabel dependennya (Y) adalah Perilaku Konsumtif. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan permasalahan yang diteliti, maka berikut ini adalah penjabaran konsep yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan aspek-aspek yang diteliti.

Operasional variabel pada penelitian ini dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Jenis data
<b>Variabel Terikat</b>			
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal (Tambunan, 2001).	Indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002), antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membeli produk karena iming-iming hadiah</li> <li>• Membeli produk karena kemasan yang menarik</li> <li>• Membeli produk demi menjaga penampilan diri gengsi</li> <li>• Membeli produk atas pertimbangan</li> </ul>	Ordinal

---

	harga, bukan berdasarkan kegunaan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri</li> <li>• Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status</li> </ul>

---

### Variabel Bebas

Literasi Ekonomi (X1)	Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan (Peter Sina, 2012)	Indikator Standar NCEE :	Interval
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Mikro</li> <li>• Ekonomi Makro</li> </ul> NCEE (National Council on Economic Education) dalam (Ayu Nurfitriya, 2020).	
<i>Self-Control</i> (X2)	Kontrol diri (self control) merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, serta kemampuan untuk	Indikator <i>self-control</i> terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedisiplinan diri (<i>Self-Discipline</i>)</li> </ul>	Ordinal

---

- 
- menekan atau merintang  
impulse impuls atau  
tingkah laku impulsif  
(Chaplin, 2015).
- Tindakan yang tidak impulsif (*Deliberate/Non Impulsive Action*)
  - Kebiasaan yang baik (*Healthy Habits*)
  - Etika Kerja (*Work Ethic*)
  - Keandalan (*Reliability*)
- Tangney,  
Baumeister, dan  
Boone (2004),
- 

### 3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

#### 3.5.1 Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil survey perilaku konsumtif pada guru yang diambil dari hasil penelitian Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri dan Swasta Kota Bandung.

##### 3.5.1.1 Sumber Data

Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. *Pearson*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran ekonomi di Kota Bandung yang menjadi sampel penelitian ini tentang literasi ekonomi dan *self-control*.

#### **3.5.1.1.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes dan angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk sijawabnya (Sugiyono, 2018, hlm. 142).

##### a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *The Standards in Economics Survey*, berupa seperangkat pertanyaan yang dijabarkan dari indikator ekonomi mikro dan ekonomi makro yang disesuaikan untuk konteks Indonesia. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis yang harus dijawab oleh guru untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi yang dimiliki.

##### b. Angket/kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup, yaitu angket yang mengendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal mengisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang *self-control* dan perilaku konsumtif.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2009, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menunjuk pada kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrument dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Keterikatan ini menjelaskan latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrument dalam sebuah penelitian itu sangat penting. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah soal tes dan kuesioner atau angket.

#### a. Soal Tes

Soal tes diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE, berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternative jawaban (a,b,c,d, dan e) sesuai dengan *The Standards in Economics Survey*. Jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal.

#### b. Angket/kuesioner

Dalam penelitian ini, salah satu instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa menyusun sebuah instrument atau koesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Menentukan responden yaitu dalam penelitian ini guru SMA Negeri di Kota Bandung yang akan dijadikan sampel penelitian.
- c. Menyusun kisi-kisi angket.
- d. Menyusun pertanyaan dan alternative jawaban untuk diisi oleh responden.
- e. Memperbanyak angket untuk disebarkan kepada responden.
- f. Menyebarkan angket pada responden.
- g. Mengolah dan menganalisis hasil angket.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Ridwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

Jawaban	Bobot Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Morrisan (2012, hlm. 88)*

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Rianse, 2012, hlm. 167})$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item  
 Y = skor total item instrument  
 $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X  
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari table korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika  $r_{hitung} > r_{0,05}$  dikatakan valid.

Jika instrument itu valid, maka dilihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2008, hlm. 217). Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi  
 Antara 0,600 – 0,799 : tinggi  
 Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi  
 Antara 0,200 – 0,399 : rendah  
 Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan program SPSS 26. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pertanyaan pada variabel penelitian terdapat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

NO	Variabel	Valid	Tidak Valid
1.	Literasi Ekonomi	14	6
2.	<i>Self-Control</i>	21	4
3.	Perilaku Konsumtif	20	1

*Sumber: Lampiran*

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2006. hlm, 178) sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena, instrumen tersebut sudah

baik. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach alpha*. Menurut (Rianse dalam Sumiati, 2011. hlm, 69) langkah-langkah mencari nilai reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Harga Varians Tiap Item dari Setiap Item

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i$  = Harga varian tiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden setiap item

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh responden tiap item

$N$  = Jumlah Responden

2. Mencari Variabel Total

$$S_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t$  = Harga varian total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

$N$  = Jumlah Responden

3. Menghitung Reliabilitas Instrumen

$$R_{1.1} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$R_{1.1}$  = Nilai Reliabilitas Instrumen

$K$  = Jumlah item

$\sum S_i$  = Jumlah Varians skor tiap item

$S_t$  = Varians total

Pengujian reliabilitas diperoleh dengan menggunakan program SPSS 26.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian terdapat pada tabel

3.9

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Reliabilitas	r Tabel	Keterangan
Literasi Ekonomi	0,617	0,2542	Reliabel
<i>Self-Control</i>	0,730	0,2542	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,847	0,2542	Reliabel

*Sumber : Lampiran*

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, diketahui bahwa hasil varian item seluruh variabel > nilai koefisien (alpha) reliabilitas dengan  $\alpha = 0.05$ , artinya seluruh variabel penelitian ini dinyatakan reliabel. Kesimpulannya bahwa seluruh instrument yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrument yang dapat dipercaya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistiska deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm.6).

##### 1) Kriteria Kategorisasi

- $X > (\mu + 1,0\sigma)$  : Tinggi  
 $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$  : Moderat / Sedang  
 $X < (\mu - 1,0\sigma)$  : Rendah

dimana :

$X$  = Skor Empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

##### 2) Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Frekuensi**

Kategori	Nilai
<b>Tinggi</b>	3
<b>Moderat</b>	2
<b>Rendah</b>	1

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median (Purbayu dan Ashari, 2005, hlm. 231). Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 51), Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang di dapatkan mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode, yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 26 for Windows. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 begitupun sebaliknya.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya (Purwanto dan Sulistyastuti 2017, hlm. 198).

Yana Rohmana (2010, hlm. 140) menjelaskan bahwa “multikolinieritas itu berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi”. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian kita, terdapat beberapa cara dilihat dari nilai  $R^2$ , Korelasi Parsial Antar Variable Independen, Regresi Auxiliary, Tolerance (TOL) dan

Variance Inflation Factor (VIF). Peneliti menggunakan Uji nilai  $R^2$  dan TOL dan VIF.

Syarat atau ketentuannya sebagai berikut:

- Bilamana  $VIF > 10$ , maka hal ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas)
- Bilamana  $VIF < 10$ , maka hal ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinieritas).

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dengan adanya heteroskedastisitas, maka estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Oleh karena itu, konsekuensinya apabila terjadi heteroskedastisitas adalah perhitungan standar errors metode OLS tidak bisa dipercaya kebenarannya. itulah yang menyebabkan interval estimasi ataupun uji hipotesis t maupun F tidak dapat dipercaya untuk evaluasi hasil regresi (Yana Rohmana, 2013, hlm. 160). Salah satu cara mendekteksi heteroskedastisitas melalui uji glejser. Analisis uji heteroskedastisitas melalui uji SPSS melalui uji glejser.

## 3.8.3 Pengujian Hipotesis

### 3.8.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Rohmana (2010, hlm. 76) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” adapun pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - n Y_2}{\sum Y^2 - n Y_2} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 76})$$

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.

- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

### 3.8.3.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut :

$$H_0 : R = 0 \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : R \neq 0 \rightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{reg} / df_{reg}}{JK_{res} / df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

- Jika F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
- Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

### 3.8.3.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-T)

Menurut Rohmana (2012, hlm. 48) dalam menguji kebenaran hipotesis, statistika telah mengembangkan uji t. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul ( $H_0$ ).

Keputusan untuk menerima atau menolah  $H_0$  dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Untuk menguji statistik t dapat menggunakan rumus sebagaimana yang dijelaskan oleh Rohmana (2013, hlm. 74) sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

Setelah diperoleh nilai  $t$  hitung, kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima  $H_0$  sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  kritis, maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya variabel signifikan.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  kritis, maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya variabel itu tidak signifikan.

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak (Suharyadi Purwanti, 2009, hlm. 82). Hipotesis yang akan diuji berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### 1. Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Oleh karena itu secara signifikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1).  $H_{01} : \beta = 0$  : Literasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

2).  $H_{a1} : \beta \neq 0$  : Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap terhadap perilaku konsumen diuji dengan menggunakan alat regresi linier berganda. Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui variabel bebas (literasi ekonomi, self control) mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat (perilaku konsumen). Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan koefisien regresi dengan rumus:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i \quad (\text{Yana Rohmana, 2013}).$$

Ket :

Y = Perilaku Konsumtif

X = Literasi Ekonomi

$\beta_0$  = Koefisien regresi

penerimaan atau penolakan hipotesis pertama ini dapat dilihat dari taraf signifikan yang didapatkan setelah pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS. Jika taraf signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, dan sebaliknya.

## 2. *Self-Control* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Oleh karena itu secara signifikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1).  $H_{01} : \beta = 0$  : *Self-control* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
- 2).  $H_{a1} : \beta \neq 0$  : *Self-control* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Pengaruh self control terhadap perilaku konsumen diuji dengan menggunakan alat regresi linier berganda. Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui variabel bebas (literasi ekonomi, self control) mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat (perilaku konsumtif). Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan koefisien regresi dengan rumus:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i \quad (\text{Yana Rohmana, 2013}).$$

Ket :

Y = Perilaku Konsumtif

X = Literasi Ekonomi

$\beta_0$  = Koefisien regresi

penerimaan atau penolakan hipotesis pertama ini dapat dilihat dari taraf signifikan yang didapatkan setelah pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS. Jika taraf signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, dan sebaliknya.